

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada Bab V ini akan disampaikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilaksanakan. Secara eksplisit, simpulan yang disampaikan berikut ini bersandar pada dua pertanyaan penelitian yang telah disusun sebelum penelitian dilakukan, yaitu (1) bagaimanakah peningkatan kemampuan kolaborasi digital siswa sebelum dan setelah model pembelajaran *Group Investigation* yang diterapkan pada materi perubahan lingkungan? dan (2) bagaimanakah respons siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *Group Investigation* yang diterapkan pada materi perubahan lingkungan? Implikasi dari sebuah perlakuan dalam penelitian ini juga dikemukakan secara utuh, agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi khalayak luas. Terakhir akan disampaikan rekomendasi penelitian sebagai masukan agar penelitian serupa di masa depan dapat membuahkan hasil yang lebih optimal.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan, analisis data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa model *Group Investigation* mampu memfasilitasi peserta didik dalam materi pembelajaran Perubahan Lingkungan untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi digital mereka. Model *Group Investigation* mampu meningkatkan kemampuan kolaborasi digital peserta didik, namun tergolong ke dalam kategori rendah. Hal ini dibuktikan dari adanya perbedaan rata-rata yang menunjukkan kenaikan nilai kemampuan kolaborasi digital peserta didik, setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan model *Group Investigation*. Sedangkan kategori rendah tersebut didapatkan melalui hasil uji *N-Gain*.

Secara mayoritas, peserta didik juga telah berhasil memunculkan kemampuan kolaborasi digitalnya dalam pembelajaran daring menggunakan Zoom di kelas. Indikator kemampuan kolaborasi digital juga mampu dicapai dengan baik oleh mayoritas peserta didik.

Kegiatan pembelajaran secara daring menggunakan model *Group Investigation* juga menunjukkan respons yang sangat positif dari peserta didik. Mayoritas peserta didik merasakan kenyamanan dan menikmati pembelajaran menggunakan model *Group Investigation* untuk menunjang kegiatan kolaborasi mereka secara digital. Kegiatan

pembelajaran menggunakan model *Group Investigation* juga dilaporkan dapat terlaksana dengan cukup baik

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, penelitian ini memberikan implikasi bahwa model *Group Investigation* dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran Biologi, terutama untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam berkolaborasi dalam kegiatan kelompok. Model *Group Investigation* ini menekankan pada aktivitas kelompok untuk menginvestigasi suatu permasalahan tertentu, sehingga secara efektif dapat ditemukan solusi penyelesaian masalah bersama-sama. Model *Group Investigation* juga cocok diterapkan dalam suasana daring menggunakan aplikasi Zoom. Hal ini tercermin dari tingginya respons positif peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran secara daring, yang secara spesifik menggunakan aplikasi Zoom Meeting Conference.

## 5.3 Rekomendasi

### 5.3.1 Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebaiknya mampu menyiapkan diri dengan optimal dalam kegiatan pembelajaran, baik secara luring maupun daring. Dalam kegiatan pembelajaran secara daring, peserta didik perlu memastikan agar *smartphone* ataupun *laptop* yang digunakan dalam kondisi baik dan terkoneksi dengan jaringan internet yang memadai. Apabila kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara berkelompok, maka peserta didik harus mampu meningkatkan partisipasinya dalam diskusi, lebih berani berpendapat, dan menanggapi diskusi yang sedang berjalan.

Partisipasi dalam diskusi kelompok melalui aplikasi Zoom Meeting dapat ditunjukkan dengan cara menyalakan kamera, mengaktifkan *mic* untuk berbicara, dan memanfaatkan beragam fitur dalam Zoom Meeting seperti *reaction*, *rise hand*, maupun *chat*. Hal semacam ini mampu meningkatkan partisipasi dalam diskusi kelompok, sehingga berdampak pada hasil diskusi yang sesuai dengan harapan

### 5.3.2 Bagi Pendidik

Bagi pendidik baik itu dalam merencanakan maupun menerapkan model pembelajaran *Group Investigation*, agar mampu memposisikan diri sebagai fasilitator alih-alih orator. Pendidik bertugas untuk mengarahkan peserta didik agar diskusi kelompok tetap berjalan sesuai dengan rencana dan membuahkan hasil sesuai harapan. Apabila pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan Zoom Meeting, maka kewaspadaan dan perhatian terhadap perilaku peserta didik pun harus ditingkatkan, demi memastikan bahwa semua peserta didik terlibat secara aktif saat berdiskusi dalam kelompok.

### 5.3.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya dengan tujuan pengembangan maupun penyempurnaan dari penelitian yang sudah ada, agar lebih diperhatikan lagi dalam penyusunan indikator ketercapaian kemampuan kolaborasi digital. Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan. Indikator yang akan diterapkan ada baiknya lebih operasional dan disesuaikan dengan karakteristik wilayah tempat dilakukannya penelitian. Agar mampu mengukur kualitas kemampuan kolaborasi digital siswa dengan lebih akurat, pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan *rating scale* menggunakan skala Likert 4 Level alih-alih hanya dua pilihan jawaban berupa Ya dan Tidak dalam instrumen.

Selain itu, instruksi kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok secara daring juga harus disampaikan dengan lebih jelas dan detail, baik secara lisan maupun tulisan dalam LKPD. Kegiatan investigasi kelompok juga perlu dirancang agar lebih baik dan mendalam, tentu untuk bisa melatih keterampilan *inquiry* peserta didik dalam kegiatan pembelajaran berbasis masalah.